

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"

28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 136-143

Penerjemahan Buklet Potensi dan Peluang Investasi dalam Bahasa Mandarin untuk Meningkatkan Pelayanan di DPMPTSP Banyumas

Dini Ari Valentina ^{a,1*}, Dyah Tjaturrini ^{b,2}, Chendy Arieshanty P.S ^{c,3}

^a Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

^b Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

^c Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

¹ dini.valentina@mhs.unsoed.ac.id; ² dyah.tjaturrini@unsoed.ac.id; ³ chendy.sulisty@unsoed.ac.id

* korespondensi penulis

ABSTRAK

Artikel ini berjudul "Penerjemahan Buklet Potensi dan Peluang Investasi dalam Bahasa Mandarin untuk Meningkatkan Pelayanan di DPMPTSP Banyumas". Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan terjemahan buklet potensi dan peluang investasi Banyumas dalam Bahasa Mandarin. Hal ini dikarenakan ada beberapa investor asing, khususnya investor China, yang menanamkan modalnya di Banyumas. Penulis membutuhkan metode pengumpulan data untuk melengkapi informasi tentang potensi dan peluang investasi Banyumas. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode wawancara, metode studi pustaka, dan metode jelajah internet. Dalam proses penerjemahan, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Dengan menggunakan metode komunikatif, hasil terjemahan disesuaikan dengan gramatikal Bahasa Sasaran (BSa). Selain itu, penulis juga menggunakan teknik penerjemahan deskripsi dalam proses penerjemahannya, sehingga para investor China akan lebih mudah memahami isi buklet ini. Hasil dari penelitian ini adalah buklet berbahasa Mandarin tentang potensi dan peluang investasi untuk meningkatkan pelayanan di DPMPTSP Banyumas, yang akan membantu investor China untuk memahami informasi tentang investasi dan membuat investor tertarik untuk berinvestasi di Banyumas.

Kata kunci: buklet, metode komunikatif, proses penerjemahan, teknik deskripsi

ABSTRACT

This article is entitled "Translation of the Booklet on Investment Potential and Opportunities in Chinese to Improve Services at the DPMPTSP Banyumas". The purpose of this research is to produce a translation of the Banyumas investment potential and opportunity booklet in Chinese since there are several foreign investors, especially Chinese investors, who invest in Banyumas. The authors need a data collection method to complete information about the investment potential and opportunities of Banyumas. The method used to collect data are interview, literature study, and internet browsing. In the translation process, the authors use the communicative translation method. By using the communicative method, the translation results are adapted to the target language grammatically. Besides, the author also uses the descriptive translation technique in the translation process in order the Chinese investors to easily understand the contents of this booklet. The result of this research is a Chinese booklet on Investment potential and opportunities to improve services at the DPMPTSP Banyumas, which will help Chinese investors to understand information about investments and make investors interested in investing in the Banyumas.

Keywords: booklet, communicative method, translation process, description technique

Copyright ©2024 All Right Reserved

PENDAHULUAN

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang disingkat (DPMPTSP) Kabupaten Banyumas adalah salah satu instansi pemerintah yang melayani penanaman modal. Menurut keterangan dari

kepala dinas DPMPTSP Banyumas, Bapak Amrin Ma'ruf, S.Sos., M.Si, ada beberapa Investor asing termasuk investor China yang menanamkan modalnya di Banyumas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya data realisasi investasi PMA berdasarkan laporan kinerja DPMPTSP Banyumas tahun 2022.

Negara	Proyek	Tambahan Investasi (Dalam US\$. Ribu)	TKI	TKA
Jepang	199	600.800,50	11.091	11
Korea Selatan	672	180.538,80	67.645	263
Singapura	650	135.577,70	5.179	34
Hongkong, RRT	219	97.211,30	2.335	48
British Virgin Islands	52	85.034,10	11.808	18
Malaysia	58	84.296,00	4.342	14
Taiwan	84	76.900,00	4.723	15
R.R. Tiongkok	340	60.929,70	9.715	297
Swiss	21	44.771,00	58	-
Belanda	223	43.597,20	221	2
Amerika Serikat	100	18.217,10	3.739	12
Samoa Amerika	2	12.497,10	4.444	18
India	100	6.574,20	204	9
Anguilla	4	6.311,70	6	-
Luxembourg	38	4.205,60	228	-
Samoa Barat	2	2.125,10	-	-
Jerman	53	1.782,30	137	8
Perancis	35	1.299,20	1.491	4
Denmark	25	1.216,70	632	-
Suriyah	7	517,10	271	2
Australia	31	450,20	67	2
Belgia	17	310,20	175	4
Yordania	6	306,30	148	2
Inggris	29	246,90	117	-
Italia	9	69,00	10	-
Lebanon	18	65,80	47	-
Iran	3	22,60	4	-
Kanada	8	20,40	2	1
Bangladesh	4	17,40	-	-
Yaman	13	8,30	5	-
Turki	6	6,90	-	-
Spanyol	11	5,20	41	-
Pakistan	13	4,80	-	1
Mauritius	12	2,90	78	-
Austria	1	-	2	-
Bahama	1	-	-	-
Brunei Darussalam	13	-	60	-
Ceko	7	-	-	-
Finlandia	2	-	-	-
Myanmar	3	-	-	-
Norwegia	5	-	-	-
Panama	25	-	-	-
Filipina	1	-	214	-
Rusia	2	-	1	-
Swedia	13	-	-	-
Uni Emirat Arab	4	-	196	3
Total	3141	1.465.939,30	129.436	768

Gambar 1. Realisasi Investasi PMA Tahun 2022 Kabupaten Banyumas.

Sumber: <http://dpmptsp.banyumaskab.go.id/>

Menurut Bapak Jakarta Tisam, S.STP., M.Si. selaku sekretaris DPMPTSP Banyumas, proses penanaman modal investor dari dalam maupun luar negeri, termasuk investor China, harus memiliki bekal pengetahuan terkait dengan potensi dan peluang investasi Banyumas. Beliau juga menambahkan bahwa potensi dan peluang investasi Banyumas sangat baik. Namun, DPMPTSP Banyumas hanya memiliki buklet potensi dan peluang investasi berbahasa Indonesia. Hal tersebut tentu saja menjadi kendala bagi DPMPTSP Banyumas dalam memberikan pelayanan kepada calon investor China yang belum memahami informasi tentang potensi dan peluang investasi di Banyumas. Hal ini dikarenakan di DPMPTSP Banyumas terdapat calon investor asing, termasuk investor China, yang tidak bisa berbahasa Indonesia. Hal ini membuat pihak DPMPTSP Banyumas mengalami kesulitan dalam memberikan pelayanan informasi terkait potensi dan

peluang investasi Banyumas, sehingga terjadi miskomunikasi antara pihak DPMPTSP Banyumas dan calon investor asing termasuk investor China. Kendala tersebut dapat memengaruhi jumlah investor China yang akan menanamkan modalnya di Banyumas.

Dari penjelasan di atas, penulis ingin memberikan kontribusi kepada DPMPTSP Banyumas dengan membantu menerjemahkan buklet potensi dan peluang investasi Banyumas ke dalam Bahasa Mandarin. Menurut Simamora (dalam Ramadani dan Jamil 2022: 3), buklet merupakan buku berukuran kecil dengan maksimum 30 halaman yang berisi teks dan gambar. Jadi, selain menerjemahkan buklet tersebut, penulis juga membuat desain buklet dengan ditambahkan gambar-gambar yang menarik. Dalam proses penerjemahan buklet, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif dan teknik penerjemahan deksripsi. Hal ini dilakukan agar aspek bahasa dapat diterima dan pesan penulis dapat langsung dipahami oleh pembaca. Kemudian, buklet tersebut akan digunakan untuk memberikan informasi terkait potensi dan peluang investasi Banyumas kepada calon investor China sebelum mereka menanamkan modalnya. Diharapkan dengan adanya buklet tersebut, dapat meningkatkan pelayanan di DPMPTSP Banyumas, meningkatkan jumlah investor China yang berada di Banyumas, serta membuat mereka tertarik untuk menanamkan modalnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penjelasan di atas adalah bagaimana upaya DPMPTSP Banyumas membuat calon investor China paham tentang potensi dan peluang investasi Banyumas serta meningkatkan jumlah investor China. Penulis memiliki sebuah tujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menghasilkan terjemahan buklet potensi dan peluang investasi Banyumas berbahasa Mandarin.

METODE

Kegiatan penerjemahan buklet potensi dan peluang investasi Banyumas dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan pada 15 Agustus 2022 sampai dengan 11 Februari 2023. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk praktik kerja lapangan bersama mahasiswa. Dalam proses penerjemahan buklet, untuk memperoleh data-data tentang potensi dan peluang investasi Banyumas,

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"

28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 136-143

penulis membutuhkan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, metode studi pustaka, dan metode jelajah internet. Dalam metode wawancara, penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Dinas, sekretaris, dan *staff* DPMPTSP Banyumas untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber secara akurat terkait potensi dan peluang investasi Banyumas. Menurut Suyanto dan Sutinah (2022: 69), metode wawancara adalah sebuah cara untuk mendapatkan informasi dari narasumber dengan bertanya secara tatap muka. Begitu pun menurut Hermawan dan Amirullah (2021: 157), wawancara merupakan kegiatan dengan mengemukakan pertanyaan terstruktur kepada narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi.

Selain itu, penulis juga menggunakan metode studi pustaka dan jelajah internet. Menurut Safinatunnajah (2021: 7), metode studi pustaka merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dengan menggunakan sumber kepustakaan untuk memperoleh sebuah informasi. Sumber kepustakaan yang digunakan berupa buku, literatur, dan informasi yang dibutuhkan selama penulisan. Kemudian, menurut Siregar dan Harahap (2019: 48), studi pustaka merupakan kegiatan dengan mengidentifikasi data untuk dikumpulkan dalam penulisan. Penulis menggunakan metode studi pustaka karena untuk melengkapi informasi yang belum didapat dari metode wawancara. Selanjutnya, penulis menggunakan metode studi pustaka untuk mendapatkan informasi tentang investasi serta metode dan teknik penerjemahan. Lalu, penulis juga menggunakan metode jelajah internet untuk melengkapi informasi yang belum diperoleh dari metode wawancara dan studi pustaka. Menurut Bungin (2017: 158), jelajah internet merupakan suatu metode untuk mencari informasi melalui internet. Kemudian, menurut Safinatunnajah (2021: 7), metode jelajah internet juga merupakan cara untuk memperoleh informasi menggunakan teknologi yang terkoneksi internet. Metode ini digunakan untuk mencari literatur seperti jurnal di internet. Informasi yang dicari oleh penulis menggunakan metode jelajah internet yaitu terkait dengan metode dan teknik penerjemahan serta potensi dan peluang investasi Banyumas melalui Google Scholar, situs web DPMPTSP Banyumas, dan situs web dari China seperti Baidu.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang sudah dijelaskan di atas, penulis menerjemahkan buklet potensi dan peluang investasi Banyumas dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Mandarin menggunakan metode komunikatif. Hal ini dilakukan agar calon investor China memahami informasi mengenai potensi dan peluang investasi yang ada di Banyumas. Menurut Wibowo (2019: 5), metode penerjemahan komunikatif adalah metode yang lebih menekankan isi pesan dan makna kontekstual yang sesuai dengan Bahasa Sasaran (BSa) karena berpegang pada prinsip komunikasi, tetapi penerjemahannya tidak bebas. Nababan (dalam Rantika, 2020: 23) juga berpendapat bahwa metode komunikatif sangat mengutamakan pembaca yang ingin menghindari adanya kesulitan dan ambiguitas. Selain itu, metode ini juga sangat berkaitan dengan keefektifan bahasa.

Selain menggunakan metode komunikatif, penulis juga menggunakan teknik deskripsi untuk menyempurnakan hasil terjemahan. Menurut Molina dan Albir (dalam Sutopo, 2021: 83), teknik penerjemahan deskripsi merupakan teknik penerjemahan yang diterapkan dengan menggantikan sebuah istilah atau ungkapan dengan deskripsi bentuk dan fungsinya. Lalu, menurut Anjani dan Yunanfathur (2022: 11), teknik deskripsi juga digunakan untuk menyampaikan makna dalam teks sumber dengan kombinasi kata-kata bebas karena tidak ditemukan atau tidak memiliki padanan dalam BSa. Dengan demikian, hasil terjemahan dengan menggunakan metode komunikatif dan teknik deskripsi akan membuat aspek bahasa dapat diterima dan pesan penulis dapat langsung dipahami oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penerjemahan buklet potensi dan peluang investasi Banyumas, penulis harus melalui tiga tahap penerjemahan, yaitu tahap analisis, pengalihan, dan restrukturisasi. Pada tahap analisis, penulis membaca dan memahami isi buklet potensi dan peluang investasi Banyumas sebelum diterjemahkan ke dalam Bahasa Mandarin. Hal ini bertujuan agar penulis memahami pesan yang terkandung dalam buklet tersebut. Pada tahap ini, penulis juga mencari beberapa kosakata yang ada di dalam buklet potensi dan peluang investasi Banyumas. Hal ini dilakukan karena dalam buklet tersebut terdapat beberapa kosakata asing yang belum pernah dipelajari oleh

penulis, sehingga penulis perlu mencari padanannya.

Selanjutnya, pada tahap pengalihan, penulis mengalihkan isi, pesan, dan makna yang ada di BSu ke dalam BSa. Dalam proses pengalihan, penulis menemukan beberapa istilah budaya yang muncul di dalam buklet

potensi dan peluang investasi Banyumas yang tidak memiliki padanan katanya pada BSa sehingga perlu menerapkan teknik deskripsi agar pembaca dapat memahaminya. Berikut merupakan tabel yang berisikan istilah budaya yang terdapat pada buklet potensi dan peluang investasi Banyumas dengan menerapkan teknik deskripsi:

Tabel 1. Penerapan Teknik Deskripsi Pada Istilah Budaya Yang Terdapat Pada Buklet Potensi Dan Peluang Investasi Banyumas

No	Istilah	Deskripsi dalam BSu	Deskripsi dalam BSa
1.	Grebeg Suro	Grebeg Suro merupakan budaya masyarakat Ponorogo, di dalam budaya ini terdapat festival nasional Reog Ponorogo, parade tentang sejarah dan peninggalan, dan upacara doa di Telaga Ngebel.	<i>Grebeg Suro 是 Ponorogo 社区的文化, 在这种文化中有 Reog Ponorogo 民族节日、关于历史和传家宝的游行和 Ngebel 湖的祈祷仪式。</i> <i>(Grebeg Suro shì Ponorogo shèqū de wénhuà, zài zhè zhōng wénhuà zhōng yǒu Reog Ponorogo mínzú jié rì, guānyú lìshǐ hé chuánjiābǎo de yóuxíng hé Ngebel hú de qǐdǎo yíshì.)</i>
2.	Calung	Calung adalah alat musik tradisional masyarakat Sunda yang terbuat dari bambu.	<i>Calung 是 Sunda 社区的传统乐器, 这种乐器使用竹子做的。</i> <i>(Calung shì Sunda shèqū de chuántǒng yuèqì, zhè zhōng yuèqì shǐyòng zhúzi zuò de.)</i>
3.	Lengger	Lengger adalah tari tradisional yang berasal dari Banyumas yang ditampilkan oleh 2 sampai 4 orang pria yang berdandan seperti wanita.	<i>Lengger 是 Banyumas 县的传统舞蹈, 这种舞蹈由2至4名男性表演, 他们打扮得像女性。</i> <i>(Lengger shì Banyumas xiàn de chuántǒng wǔdǎo, zhè zhōng wǔdǎo yǒu 2 zhì 4 míng nánxìng biǎoyǎn, tāmen dǎbàn dé xiàng nǚxìng.)</i>
4.	Kuda Lumping	Kuda Lumping adalah tari tradisional dari Jawa, tari ini ditampilkan oleh sekelompok prajurit yang menunggang kuda.	<i>Kuda Lumping 是爪哇的传统舞蹈, 这种舞蹈是由一群骑马的武士表演的。</i> <i>(Kuda Lumping shì zhǎowā de chuántǒng wǔdǎo, zhè zhōng wǔdǎo shì yóu yīqún qí mǎ de wǔshì biǎoyǎn de.)</i>

Tabel 1 di atas merupakan beberapa istilah budaya yang ada di dalam buklet potensi dan

peluang investasi Banyumas dengan menerapkan teknik deskripsi. Istilah budaya

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"

28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 136-143

tersebut ialah Grebeg Suro, Calung, Lengger, dan Kuda Lumping yang tidak ada padanannya dalam BSa. Terdapat dua kebudayaan yang bukan berasal dari Banyumas yaitu Grebeg Suro dan pertunjukan musik calung, namun ditampilkan di lokawisata Baturraden. Hal ini dikarenakan budaya tersebut sudah diakulturasi dengan budaya lokal (Banyumas). Tujuan dicantumkan beberapa kebudayaan di dalam buklet potensi dan peluang investasi Banyumas adalah agar para investor mengetahui bahwa Banyumas merupakan kabupaten yang kaya akan nilai-nilai budaya serta memiliki banyak pemandangan alam

yang bagus, salah satunya di wilayah Baturraden. Selain itu, hal ini juga dapat menarik para investor dari dalam negeri maupun asing termasuk investor China untuk berinvestasi dalam bidang pembangunan, salah satunya adalah proyek pembangunan wisata.

Lalu pada tahap restrukturisasi, penulis merangkai susunan kalimat dari BSu ke dalam BSa agar selaras dengan gramatikal Bahasa Mandarin. Di bawah ini merupakan potongan kalimat pada buklet potensi dan peluang investasi Banyumas yang sudah diterjemahkan menggunakan metode komunikatif:

Tabel 2. Penerapan Metode Komunikatif

BSu	BSa Komunikatif
<p>Banyumas terletak di Provinsi Jawa Tengah yang merupakan tempat yang menjanjikan untuk peluang bisnis.</p> <p>BSu Komunikatif: Kabupaten Banyumas terletak di provinsi Jawa Tengah, yang merupakan salah satu tempat berpeluang besar untuk mengembangkan bisnis.</p>	<p><i>Banyumas 县 位于中爪哇省, 这是发展业务的绝佳机会的地方之一。</i></p> <p><i>Banyumas xiàn wèiyú zhōng zhǎowā shěng, zhè shì fāzhǎn yèwù de jué jiā jīhuì dì dìfāng zhī yī.</i></p>

Tabel 2 di atas merupakan contoh penerapan metode komunikatif. Penulis menggunakan kata “位于(wèiyú)” untuk menggantikan kata “在(zài)” karena digunakan sebagai penunjuk tempat. Penulis juga menambahkan kata “之一 (zhī yī)” dalam kalimat “Banyumas terletak di provinsi Jawa

Tengah yang merupakan tempat yang menjanjikan untuk...” yang memiliki arti “salah satu” dan kata ini sebelumnya tidak ada pada bahasa sumber. Hal ini dilakukan agar pembaca bisa mengerti dengan mudah dan jelas.

Tabel 3. Penerapan Metode Komunikatif

BSu	BSa Komunikatif
<p>Banyumas memiliki banyak potensi dan peluang investasi dari berbagai sektor antara lain sektor pertanian, energi, pariwisata, UMKM dan ekonomi kreatif serta didukung oleh iklim investasi yang kondusif, sumber daya melimpah, upah tenaga kerja yang kompetitif, dan juga infrastruktur pendukung dan infrastruktur yang memadai.</p> <p>BSu Komunikatif: Kabupaten Banyumas memiliki potensi dan peluang investasi dari beberapa sektor, antara lain sektor pertanian,</p>	<p><i>Banyumas县有几种部门的投资潜力和机会, 例如是农业、能源、旅游、中小企业和创意经济的部门, 这些部门备支持的投资环境, 资源丰富, 竞争力的工资和充足的配套基础设施。</i></p> <p><i>Banyumas xiàn yǒu jǐ zhōng bùmén de tóuzī qiánli hé jīhuì, lìrú shì nóngyè, néngyuán, lǚyóu, zhōngxìǎo qǐyè hé chuàngyì jīngjì de bùmén, zhèxiē bùmén bèi zhīchí de tóuzī huánjìng, zīyuán fēngfù, jìngzhēng lì de gōngzī hé chōngzú de pèitào jīchǔ shèshī.</i></p>

<p>energi, pariwisata, UMKM dan ekonomi kreatif yang didukung oleh iklim investasi kondusif, sumber daya melimpah, gaji yang kompetitif serta infrastruktur pendukung yang memadai.</p>	
---	--

Tabel 3 di atas merupakan contoh penerapan metode komunikatif. Penulis mengefektifkan potongan kalimat “upah tenaga kerja yang kompetitif” menjadi kalimat “gaji yang kompetitif” yang dalam Bahasa Mandarin adalah “竞争力的工资(jìngzhēng lì de gōngzī)”. Kemudian pada potongan kalimat “infrastruktur pendukung dan infrastruktur

yang memadai” penulis efektifkan menjadi “infrastruktur pendukung yang memadai” yang dalam Bahasa Mandarin adalah “充足的配套设施(chōngzú de pèitào jīchǔ shèshī)”. Hal ini dilakukan supaya pembaca bisa mengerti dengan mudah, jelas, serta menjadi komunikatif seperti apa yang dimaksud oleh penulis.

Tabel 4. Penerapan Metode Komunikatif

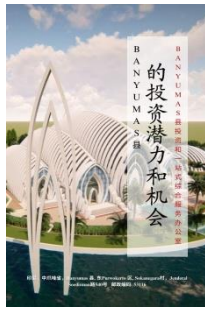
BSu	BSa Komunikatif
<p>Masjid Agung Purwokerto terletak di Jalan dr. Ir. Soekarno Purwokerto merupakan masjid raya terbesar di Banyumas dengan konsep Seribu Bulan Sabit, dan rencananya bisa menampung hingga 3000 jamaah.</p> <p>BSu Komunikatif: Masjid 1000 bulan terletak di Jalan dr. Ir. Soekarno kota Purwokerto, masjid ini merupakan masjid terbesar di Kabupaten Banyumas yang didesain berbentuk seribu bulan sabit, lalu masjid ini diperkirakan bisa menampung hingga 3000 jamaah.</p>	<p>千月清真寺位于Purwokerto市, Dr. Ir. Soekarno 路, 这座清真寺是 Banyumas 县最大的清真寺, 设计成千新月形, 然后这座清真寺估计最多可以容纳 3,000 礼拜者。</p> <p>qiān yuè qīngzhēnsì wèiyú Purwokerto shì, dr. Ir. Soekarno lù, zhè zuò qīngzhēnsì shì Banyumas xiàn zuìdà de qīngzhēnsì, shèjì chéng qiān xīn yuè xíng, ránhòu zhè zuò qīngzhēnsì gūjì zuìduō kěyǐ róngnà 3,000 lǐbài zhě.</p>

Tabel 4 di atas merupakan contoh penerapan metode komunikatif. Penulis mengganti kata “agung” menjadi kata “1000 bulan” dikarenakan nama masjid tersebut adalah “Masjid 1000 Bulan” jika penulis tetap menggunakan kata “agung” maka pembaca sasaran akan mengira bahwa masjid tersebut bernama “Masjid Agung”. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan pemahaman pembaca sasaran. Lalu, penulis juga mengganti kata “raya” menjadi kata “besar” yang dalam Bahasa Mandarin adalah “大 (dà)” untuk mengungkap kata yang selaras, tetapi makna yang terkandung di dalamnya tetap sama. Kemudian, pada kalimat “dan

rencananya bisa menampung hingga 3000 jamaah” penulis efektifkan kalimat tersebut menjadi “lalu masjid ini diperkirakan bisa menampung hingga 3000 jamaah” yang dalam Bahasa Mandarin adalah “然后这座清真寺估计最多可以容纳 3,000 礼拜者(ránhòu zhè zuò qīngzhēnsì gūjì zuìduō kěyǐ róngnà 3,000 lǐbài zhě)”. Hal ini bertujuan agar pembaca bisa mengerti dengan mudah, jelas, serta menjadi komunikatif seperti apa yang dimaksud oleh penulis.

Berikut adalah beberapa gambar buklet potensi dan peluang investasi Banyumas yang sudah penulis terjemahkan:

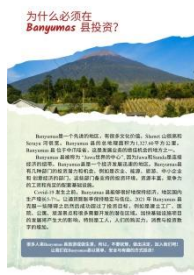
"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"
 28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman
 Hal 136-143



Gambar 2. Cover Buklet.



Isi Buklet.



Gambar 4. Keunggulan Berinvestasi Di Banyumas.

Gambar 5. Investasi Di Bidang Pariwisata.



SIMPULAN

Buklet merupakan salah satu media cetak yang sangat efektif dan dapat digunakan sebagai media informasi, media pembelajaran, dan media promosi. Buklet dapat berisi segala hal terkait informasi maupun promosi. Salah satu buklet yang berisi tentang informasi adalah buklet yang penulis buat untuk DPMPTSP Banyumas. Buklet ini berisi informasi tentang potensi dan peluang investasi Banyumas. Buklet ini dibuat berdasarkan kendala yang terjadi di DPMPTSP Banyumas yaitu hanya tersedia buklet potensi dan peluang investasi berbahasa Indonesia, sehingga pihak DPMPTSP Banyumas mengalami kesulitan dalam memberikan pelayanan informasi terkait potensi dan peluang investasi Banyumas. Hal ini mengakibatkan terjadinya miskomunikasi antara pihak DPMPTSP Banyumas dengan calon investor asing termasuk investor China yang akan menanamkan modalnya. Oleh sebab itu, ketersediaan buklet berbahasa Mandarin sangat dibutuhkan. Dengan adanya buklet potensi dan peluang investasi Banyumas berbahasa Mandarin di DPMPTSP Banyumas, maka DPMPTSP dapat terus meningkatkan pelayanan serta membuat calon investor China tertarik untuk menanamkan modalnya di Banyumas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Amrin Ma'ruf, S.Sos., M.Si. selaku Kepala Dinas DPMPTSP Banyumas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Bapak Akhmad Saefudin, S.S., M.E. selaku pembimbing PKL DPMPTSP Banyumas yang senantiasa membimbing penulis dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, C. A., dan R. Yunanfathur. 2022. "Teknik Penerjemahan dalam Artikel Deutsche Welle". *E-Journal Identitaet*. Vol 11(2): 11.

Bungin, B. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana. Jakarta.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas. <http://dpmpstsp.banyumaskab.go.id/>, diakses pada Selasa, 7 Juni 2022.

Hermawan, S., dan Amirullah. 2021. *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. MNC Publishing. Malang.

Ramadani, M. F., dan A. S. Jamil. 2022. "Perancangan Booklet sebagai Media

Promosi dan Informasi Tempat Wisata Kabupaten Pasuruan”. *Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Seni Desain Grafis*. Vol.3(1):3.

Rantika, T. 2020. *Penerjemahan Komunikatif Subtitle Film Animasi Arab Salâhudd Ī N Al-Batalu Al-`Ustûrah*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Safinatunnajah, N. A. 2021. *Akulturasi Budaya Tionghoa pada Bangunan Fisik Masjid Babah Alun Tanjung Priok, Jakarta Utara*. Thesis, Universitas Darma Persada.

Siregar, A. Z., dan N. Harahap. 2019. *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi*. Deepublish Publisher. Yogyakarta.

Sutopo, A. 2021. “Teknik Penerjemahan Naskah Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris”. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*. Vol.24(1):83.

Suyanto, B., dan Sutinah. 2022. *Metode Penelitian Sosial*. Kencana. Jakarta.

Wibowo, A. S. 2019. “Analisis Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin Ke Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Semester 3 Prodi Bahasa Mandarin S1 Sekolah Tinggi ;Bahasa Harapan Bersama”. *Jurnal Cakrawala Mandarin*. Vol. 3(1):